

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X semester II SMA Negeri 1 Medan T.P 2018/2019 pada materi gerak harmonik sederhana maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan berfikir kritis siswa menggunakan pembelajaran model *Inquiry Training* berbantuan *PhET* simulasi dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata – rata postes kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 89,5 sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol sebesar 87,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *inquiry training* berbantuan *PhET* simulasi terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi pokok gerak harmonik sederhana lebih baik daripada pembelajaran konvensional di Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Medan T.A 2018/2019.
2. Nilai rata – rata kemampuan berfikir kritis siswa yang diperoleh dari pertemuan I yaitu, 53% dengan kategori tinggi, pertemuan II dengan nilai rata-rata yaitu 64% dengan tinggi, pertemuan III dengan nilai rata-rata yaitu 80% dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas Kemampuan berfikir kritis siswa setiap pertemuan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan *PhET* simulasi pada materi gerak harmonik sederhana semakin meningkat.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat mengorganisasikan siswa untuk berkelompok dan saat melakukan percobaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengelola waktu dengan baik agar sintaks model pembelajaran *Inquiry Training* bisa terlaksana dengan baik.